KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Bab ini dimulai dengan penjelasan mengenai apa objek penelitian yang diteliti dan hal yang terkait dengan objek penelitian. Setelahnya akan dilanjutkan dengan desain penelitian yang menjelaskan cara dan pendekatan penelitian. Variabel penelitian akan menjelaskan definisi variabel dan indikator pengukuran variabel tersebut.

Teknik pengumpulan data akan menjabarkan cara pengumpulan data dan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Dari populasi objek penelitian kemudian akan diambil sampel dengan teknik pengambilan sampel tertentu untuk kemudian diakhiri dengan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Hal ini dikarenakan, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berarti laporan keuangannya telah terpublikasi sehingga ketersediaan dan kemudahan memperoleh data dapat terpenuhi. Penggunaan kelompok industri yang sama yaitu manufaktur dimaksudkan untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan non-manufaktur. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi biasnya hasil penelitian. Adapun demikian, data penelitian didapat dari berbagai sumber seperti seperti *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Situs I Camel Bursa Efek Indonesia www.icamel.id, dan Situs Efek Indonesia www.idx.co.id.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

B. Desain Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Terdapat banyak pendekatan desain penelitian yang berbeda yang tersedia, namun tidak ada sistem klasifikasi sederhana yang menjabarkan keseluruhan variasi yang harus dipertimbangkan. Oleh karena itu penulis menggunakan panduan menurut Cooper dan Schindler (2014 : 126) yang mengklasifikasikan desain penelitian menjadi delapan bagian yaitu :

1. Derajat kristalisasi pertanyaan penelitian

   Penelitian ini merupakan penelitian formal. Hal ini dikarenakan penelitian dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode pengumpulan data

   Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan proses pengamatan. Proses pengamatan meliputi studi dimana penulis memeriksa kegiatan suatu objek tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan. Dalam kasus ini yang diamati adalah total aset, nilai laba akuntansi sebelum pajak dan beda waktu.

3. Pengontrolan variabel-variabel oleh peneliti

   Penelitian ini termasuk penelitian desain laporan sesudah fakta *(ex-post facto)*, penulis tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa penulis tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel penelitian. Penulis hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi dan berpegang pada penampilan variabel sebagaimana adanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian sebab akibat karena penelitian ini berkenaan dengan mempelajari bagaimana suatu variabel mengakibatkan perubahan pada yang lain. Penelitian sebab akibat ini berusaha menjelaskan pengaruh antara *book-tax difference* terhadap persistensi laba.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian lintas bagian *(cross-section)* dimana penelitian hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode waktu dalam waktu. Selain itu penelitian ini juga termasuk penelitian runtut waktu (*time series*) dikarenakan data yang dikumpulkan diobservasi sepanjang waktu secara berurutan. Penulis mengambil data penelitian dari tahun 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013.

6. Cakupan topik

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian statistik. Penelitian statistik didesain untuk memperluas studi dengan berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif. Generalisasi temuan disajikan berdasarkan keterwakilan sampel dan validitas desain.

7. Lingkungan penelitian

Lingkungan dalam penelitian ini termasuk lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena objek penelitian merupakan perusahaan yang benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data didapatkan dari sumber yang terpercaya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

8. Persepsi peserta

Penelitian ini tidak terlibat langsung terhadap peserta penelitian melainkan melalui data sekunder yaitu laporan keuangan. Peserta penelitian ini diamati berdasarkan rutinitas sehari-hari. karena itu dalam penelitian ini peserta tidak akan merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. $PTBI_{t+1}$ (*Pre-Tax Book Income*)

Adalah laba akuntansi sebelum pajak untuk satu periode mendatang. Laba akuntansi sebelum pajak ini merupakan laba perusahaan sebelum beban pajak kini (*current tax expense*) dan pos-pos luar biasa (*extraordinary items*) untuk periode t+1.

2. $PTBI_t$ (*Pre-Tax Book Income*)

Adalah laba akuntansi sebelum pajak pada periode penelitian. Laba akuntansi sebelum pajak ini merupakan laba perusahaan sebelum beban pajak kini (*current tax expense*) dan pos-pos luar biasa (*extraordinary items*).

3. *Book-Tax Differences* (Beda antara laba akuntansi dan laba fiskal)

Adalah bagian *discretionary accrual*, merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang diwakili dengan akun beda temporer/waktu. Beda tetap dikeluarkan dari selisih ini karena beda tetap tidak akan mempengaruhi laba fiskal dimasa depan. Variabel ini merupakan variabel moderasi yang mewakili subsample perusahaan dengan perbedaan besar negatif, perbedaan besar positif dan perbedaan kecil antara laba akuntansi dan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

laba fiskal. Ketiga subsample berupa variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perbedaan Besar Negatif antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal / *Large Negative Book Tax Differences* (LNBTD)

   Perbedaan yang menyebabkan laba akuntansi lebih kecil dari laba fiskal (Revsine et al., 2001). LNBTD merupakan variabel indikator yang diperoleh dengan cara mengurutkan perbedaan temporer dari yang terbesar ke terkecil per tahun dan mengambil seperlima urutan terbawah dari sampel mewakilli kelompok LNBTD diberi kode 1, dan yang lainnya diberi kode 0.

b. Perbedaan Besar Positif antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal / *Large Positive Book Tax Differences* (LPBTD)

   Perbedaan yang menyebabkan laba akuntansi lebih besar daripada laba fiskal (Revsinne et al., 2001). LPBTD merupakan variabel indikator yang diperoleh dengan cara mengurutkan perbedaan temporer dari yang terbesar ke terkecil per tahun dan mengambil seperlima urutan teratas dari sampel mewakili LPBTD diberi kode 1, dan yang lainnya diberi kode 0.

c. Perbedaan Kecil antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal / *Small Book Tax Differences* (SBTD)

   Merupakan subsampel sisa dari urutan setelah penentuan LPBTD dan LNBTD. Subsample sisa tersebut diberi kode 1 sedangkan yang sudah termasuk golongan LPBTD dan LNBTD diberi kode 0.

Seluruh variabel penelitian diatas akan dibagi dengan *average total asset* yang dihitung dari rata-rata total aset pada awal tahun buku dan akhir tahun buku (Sloan, 1996). Hal ini dilakukan untuk memperhitungkan sifat yang bisa diperbandingkan dalam sampel (Hanlon, 2005).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Tabel 3.1

Variabel-Variabel Penelitian

Simbol	Nama Variabel	Proksi	Jenis Variabel
$PTBI_{t+1}$	Laba akuntansi sebelum pajak satu periode mendatang	Laba sebelum pajak satu periode mendatang	Dependen
$PTBI_t$	Laba akuntansi sebelum pajak	Laba sebelum pajak periode berjalan	Independen
LNBTD	Beda besar negatif antara laba akuntansi dan laba fiskal	Dari perbedaan temporer yang terbesar ke terkecil dan mengambil seperlima urutan terbawah dari sampel mewakilli kelompok LNBTD.	Independen dan Moderasi
LPBTD	Beda besar positif antara laba akuntansi dan laba fiskal	Dari perbedaan temporer yang terbesar ke terkecil dan mengambil seperlima urutan teratas dari sampel mewakilli kelompok LPBTD.	Independen dan Moderasi

Sumber : Data Diolah

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu komunikasi dan observasi. Penulis akan menggunakan pengumpulan data secara observasi. Salah satu bentuk umum dari observasi adalah analisis rekaman. Rekaman tersebut dapat berupa tulisan, cetakan, rekaman suara, foto maupun video. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis rekaman yang berbentuk cetakan berbentuk laporan keuangan sehingga penulis tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Data yang diperoleh penulis dalam pengujian atas hipotesis yang telah dirumuskan adalah data sekunder, yaitu :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Data mengenai gambaran umum perusahaan berupa kode perusahaan sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Januari 2009.
2. Data laba akuntansi sebelum pajak perusahaan sampel periode 2009-2013 untuk variabel $PTBI_t$ dan periode 2010-2014 untuk variabel $PTBI_{t+1}$.
3. Data total aset perusahaan sampel.
4. Data total beda waktu perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Terdapat dua jenis utama pengambilan sampel bertujuan yaitu pengambilan sampel penilaian *(judgment sampling)* dan pengambilan sampel kuota *(quota sampling)*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengambilan sampel penilaian. Pengambilan sampel penilaian (*judgment sampling)* muncul ketika seorang periset memilih anggota-anggota sampel untuk memenuhi suatu kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2009-2013.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan umum dan laporan keuangan pajak selama tahun 2009-2013. Alasannya adalah kerugian dapat dikompensasi kemasa depan (*carryforward*) sehingga menjadi pengurang beban pajak yang akan mengaburkan arti *book-tax difference* yang sebenarnya.
3. Perusahaan tidak sedang mengkompensasi rugi. Alasannya adalah jika perusahaan sedang mengkompensasi rugi maka akan mengurangi laba yang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dimiliki perusahaan sehingga mengaburkan arti persistensi laba yang sebenarnya.

4. Perusahaan tidak *de-listing* selama periode penelitian yaitu tahun 2009-2013.
5. Perusahaan tidak mengalami merger atau akuisisi.
6. Perusahaan melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
7. Perusahaan memiliki data yang lengkap untuk penelitian ini.
8. Perusahaan tidak terdaftar setelah 1 Januari 2009.

Dengan kriteria yang telah ditentukan di atas, jumlah sampel yang diteliti oleh penulis adalah 16 perusahaan. Rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	159
Jumlah perusahaan dengan laba negatif	(10)
Jumlah perusahaan yang mengkompensasi rugi	(5)
Jumlah perusahaan yang *de-listing*	(4)
Perusahaan melakukan merger atau akuisisi	(95)
Laporan keuangan menggunakan mata uang asing	(7)
Perusahaan yang terdaftar di BEI setelah 1 Januari 2009	(22)
Total sampel per tahun	16
Total sampel untuk 5 tahun	80

Sumber : www.idx.co.id dan www.icamel.id

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dirancang untuk memperoleh bukti pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal *(book-tax differences)* persistensi laba. Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS untuk meregresikan model penelitian. Model penelitian dalam penelitian ini akan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

mengadopsi model penelitian Hanlon (2005). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data penelitian
   a. Mencari data total aset, laba akuntansi sebelum pajak dan beda waktu yang didapat dari laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel.
   b. Melakukan perhitungan untuk mendapatkan variabel PTBI dan *Book-Tax Differences*. Variabel tersebut kemudian dibagi dengan nilai total aset rata-rata per perusahaan.
   c. Melakukan perhitungan dan penentuan variabel LNBTD dan LPBTD. Variabel ini didapat dari data *book-tax differences* yang dikelompokkan kedalam dua kategori. Kategori yang pertama adalah apabila *book-tax differences* berasal dari koreksi positif maka akan dikelompokkan kedalam variabel LPBTD, jika *book-tax differences* berasal dari koreksi negatif maka akan dikelompokkan kedalam variabel LNBTD. LNBTD dan LPBTD ini kemudian diperoleh dengan cara mengurutkan nilai perbedaan temporer dari nilai terbesar ke terkecil. Untuk kelompok LNBTD, seperlima urutan terbawah diberi kode 1 dan yang lainnya diberi kode 0. Untuk kelompok LPBTD, seperlima urutan teratas diberi kode 1 dan lainnya diberi kode 0.
2. Uji *Pooling*

   Uji *pooling* dilakukan pada data dengan tahun penelitian lebih dari satu tahun. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai variabel dapat di-*pool*. Dalam pengujian ini, akan dibentuk variabel *dummy* tahun. Variabel *dummy* tahun didapat dari jumlah lamanya tahun penelitian dikurangi satu. Jika data ditemukan tidak lolos uji *pooling* maka pengujian model harus dilakukan per tahun.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dasar pengambilan keputusan :

a. Jika nilai sig-dt < 0,05 artinya signifikan, maka tidak dapat di-*pool*.

b. Jika nilai sig-dt > 0,05 artinya tidak signifikan maka dapat di-*pool*.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Asumsi Normalitas : Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas diukur dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Ho : Data residual berdistribusi normal.

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

(1) Apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (K-S) lebih besar daripada level signifikansi 5% maka data telah terdistribusi normal.

(2) Apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (K-S) lebih kecil daripada level signifikansi 5% maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Asumsi Autokorelasi : Durbin-Watson (DW *Test*)

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW *Test*).

Ho : Tidak ada autokorelasi (r = 0).

Ha : Ada autokorelasi (r ≠ 0).

Nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh dari hasil SPSS akan dibandingkan dengan DW tabel yang terdiri dari batas atas (*upper bond* atau du) dan batas bawah (*lower bond* atau dl). Termasuk juga dalam DW tabel nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen / bebas (k). Dasar pengambilan keputusan adalah :

(1) Jika 0 < d < dl, maka tidak ada autokorelasi positif dan menolak Ho.

(2) Jika dl ≤ d ≤ du, maka tidak ada autokorelasi positif dan tidak ada keputusan tentang ada tidaknya autokorelasi.

(3) Jika 4 – dl < d < 4, maka tidak ada korelasi negatif dan menolak Ho.

(4) Jika 4 – du ≤ d ≤ 4 – dl, maka tidak ada korelasi negatif dan tidak ada keputusan tentang ada tidaknya autokorelasi.

(5) Jika du < d < 4 – du, maka tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif dan Ho diterima.

c. Uji Asumsi Heterokedastisitas : *Scatterplot*

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, tetapi jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk pengujian heterokedastisitas akan dilakukan uji *Scatterplot*.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ho : Tidak ada heterokedastisitas.

Ha : Ada heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dengan program SPSS adalah :

(1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

(2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Asumsi Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen / bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel menjadi tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesame variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Ho : Tidak terjadi multikolonieritas.

Ha : Terjadi multikolonieritas.

Dasar pengambilan keputusan :

(1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0{,}1$ atau VIF ≤ 10, maka tidak tolak Ho.

(2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0{,}1$ atau VIF ≥ 10, maka tolak Ho.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Analisis regresi linear ganda untuk pengujian hipotesis 1 dan 2

Untuk pengujian hipotesis 1 dan 2, akan dilakukan analisis regresi linear berganda dengan mengadopsi modal penelitian Hanlon (2005) sebagai berikut :

$PTBI_{t+1} = \beta_0 + \beta_1 LPBTD + \beta_2 LNBTD + \beta_3 PTBI_t + \beta_4 PTBI_t*LPBTD + \beta_5 PTBI_t*LNBTD + \varepsilon_{t+1}$

Dimana :

$B_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

$PTBI_{t+1}$ = Laba akuntansi sebelum pajak tahun berikutnya

LPBTD = *Large Positif Book Tax Differences*

LNBTD = *Large Negatif Book Tax Differences*

$PTBI_t$ = Laba akuntansi sebelum pajak tahun ini

5. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen / bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat. *Level of significance* (α) ditetapkan sebesar 0,05.

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$

Dasar pengambilan keputusan :

a. Bila nilai signifikansi F < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti model regresi signifikan sehingga dapat digunakan.
b. Bila nilai signifikansi F > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Level of significance* (α) ditetapkan sebesar 0,05.

Ho : $\beta_1 = 0$	Ho : $\beta_3 = 0$	Ho : $\beta_5 = 0$
Ha : $\beta_1 < 0$	Ha : $\beta_3 < 0$	Ha : $\beta_5 < 0$
Ho : $\beta_2 = 0$	Ho : $\beta_4 = 0$	
Ha : $\beta_2 < 0$	Ha : $\beta_4 < 0$	

Dasar pengambilan keputusan :

a. Bila nilai signifikansi t < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
b. Bila nilai signifikansi t > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.